

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan upaya KPUD Jakarta Utara terhadap tingginya angka partisipasi pemilih disabilitas di Jakarta Utara berkaitan dengan dua hal yakni upaya sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPUD Jakarta Utara dengan menggandeng organisasi penyandang disabilitas dan juga lembaga pendidikan sebagai strategi KPUD untuk menysasar pemilih pemula. Upaya KPUD untuk menumbuhkan kesadaran partisipasi politik pemilih disabilitas dilaksanakan melalui pelaksanaan Sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPUD Jakarta Utara dengan menggunakan Strategi Sosialisasi tatap muka memberikan pendidikan politik kepada pemilih disabilitas melalui saluran-saluran organisasi disabilitas dan juga lembaga pendidikan penyandang Disabilitas sebagai upaya menjangkau pemilih pemula penyandang disabilitas. Hal ini sesuai dengan PKPU No.10 Tahun 2018 Tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum yang mana menysasar pada pemilih berbasis penyandang Disabilitas.

Pelaksanaan Sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPUD Jakarta Utara Kepada kelompok penyandang Disabilitas melalui Pertuni sudah cukup baik pasalnya hal ini merupakan upaya yang efektif dan efisien dalam memberikan pemahaman soal pemilu bagi pemilih disabilitas selain itu berdasarkan *feedback* dari individu yang menerima sosialisasi, pelaksanaan sosialisasi ini memberikan pengaruh terhadap pemilih disabilitas yang menerima sosialisasi, Namun pelaksanaannya masih belum berjalan secara optimal dikarenakan belum melibatkan semua kelompok penyandang disabilitas yang ada. Pelaksanaan sosialisasi yang diberikan kepada pemilih pemula dengan melibatkan guru-guru disekolah penyandang disabilitas merupakan upaya yang baik dalam menciptakan pendidikan politik berkelanjutan bagi pemilih pemula Disabilitas. Secara keseluruhan, program

sosialisasi bagi penyandang disabilitas yang diselenggarakan oleh KPUD Jakarta Utara KPUD sudah berjalan dengan baik namun sosialisasinya tidak ada inovasi program khusus bagi pemilih disabilitas. Selain itu tidak ada anggaran program khusus mendukung untuk meningkatkan program sosialisasi terhadap pemilih disabilitas menunjukkan bahwa KPUD Jakarta tidak menaruh kekhususan bagi penyandang Disabilitas terhadap pelaksanaan sosialisasi secara keseluruhan dalam pemilu serentak 2019.

Kemudian pelayanan yang diberikan oleh KPUD Jakarta Utara kepada pemilih disabilitas terkait aksesibilitas dan informasi yang diberikan menjadi faktor pendukung yang memudahkan pemilih disabilitas untuk menggunakan hak pilihnya di Tempat Pemugutan Suara namun hal ini masih bersifat teknis secara jeneral sebatas pengadaan surat suara bagi penyandang Tunanetra dan belum ada kursi roda untuk penyandang Tunadaksa bagi penyandang disabilitas Tunarungu juga masih mengandalkan bantuan dari pendamping karna keterbatasan informasi yang bisa diterima oleh penyandang Tunarungu.

Meskipun pelaksanaan peran yang dilaksanakan oleh KPUD Jakarta Utara masih mendasar dan memenuhi standar teknis saja tanpa ada inovasi khusus namun melihat tingginya angka presentasi partisipasi pemilih disabilitas di Wilayah Jakarta Utara berarti banyak pula masyarakat pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilihnya, hal ini tidak terlepas dari peran KPUD Jakarta Utara selaku penyelenggara pemilu. Pada pelaksanaannya KPUD Jakarta Utara menajalankan tugas dengan baik dan tersistematis sehingga proses pelaksanaan bisa berjalan optimal mulai dari upaya KPUD Jakarta Utara dalam melaksanakan perannya hingga dapat mewujudkan sebuah kesetaraan demokrasi bagi pemilih disabilitas di Jakarta Utara. Selain itu ditemukan juga faktor lain yang mendukung partisipasi pemilih disabilitas pada pelaksanaan pemilu serentak 2019 yakni peran dan dukungan dari keluarga selaku pendamping disabilitas dalam membantu memudahkan penyandang disabilitas untuk menggunakan hak pilihnya.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Praktis**

Pada Pelaksanaan Pemilu diharapkan kedepan nya KPUD Jakarta Utara bisa mengadakan Sosialisasi khusus penyandang disabilitas yang diselenggarakan secara umum yang lebih *massive* lagi dengan menggaet lebih banyak organisasi disabilitas sehingga masyarakat penyandang Disabilitas tidak hanya berpartisipasi menuaikan kewajibannya sebagai warga negara saja tetapi juga memiliki kesadaran dan Pemahaman akan penting nya Partisipasi mereka pada penyelenggaraan Pemilu Serentak.

Selain itu dalam pemenuhan aksesabilitas bagi penyandang disabilitas untuk disediakan kursi roda yang dapat mempermudah penyandang disabilitas Tunadaksa selain itu kursi roda ini juga bisa membantu mobilitas ibu hamil pada saat di TPS. Untuk aksesabilitas bagi pemilih Tunarungu diharapkan kedepanya untuk membuat visual informasi di titik-titik strategis yang mudah di lihat sehingga mempermudah penyandang Tunarungu terhadap akses informasi.

### **V.2.2 Saran Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu acuan referensi akademik untuk meliha bagaimana peran KPUD secara umum untuk melaksanakan perannya untuk meningkatkan partisipasi pemilih disabilitas. Selain itu bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan untuk melakukan perbandingan upaya yang dilakukan oleh KPUD Jakarta Utara pada tahun pemilu yang di teliti dengan tahun sebelum nya sebagai bahan perbandingan.